

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dikemukakan dapat ditarik kesimpulan secara umum bahwa penerapan model pembangkit argumen dengan pendekatan SWH dapat meningkatkan kemampuan memahami dan penalaran ilmiah siswa dibandingkan dengan model pembangkit argumen tanpa pendekatan SWH. Secara rincinya diuraikan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan memahami konsep siswa yang mendapatkan pembelajaran fisika dengan model pembangkit argumen dengan pendekatan SWH secara signifikan lebih meningkat dibandingkan dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran fisika dengan model pembangkit argumen tanpa pendekatan SWH.
2. Peningkatan penalaran ilmiah siswa yang mendapatkan pembelajaran fisika dengan model pembangkit argumen dengan pendekatan SWH secara signifikan lebih meningkat dibandingkan dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran fisika dengan model pembangkit argumen tanpa pendekatan SWH.
3. Terdapat hubungan korelasional antara peningkatan kemampuan memahami dengan peningkatan penalaran ilmiah setelah mendapatkan pembelajaran fisika melalui penerapan model pembangkit argumen dengan pendekatan SWH dengan perolehan koefisien korelasi sebesar 0,76 berkategori tinggi.

B. Implikasi

Adapun implikasi hasil penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Implikasi untuk guru yaitu dalam meningkatkan kemampuan memahami dibutuhkan waktu dan upaya yang terus berkesinambungan sehingga guru harus bisa memfasilitasi siswa dalam membangun dan menyusun pengetahuannya sendiri di dalam konteks pengalamannya sendiri.
2. Implikasi untuk guru yaitu dalam meningkatkan penalaran ilmiah siswa dibutuhkan waktu dan upaya yang terus berkesinambungan sehingga guru

Fauzia Nur Huda, 2017

PENERAPAN MODEL PEMBANGKIT ARGUMEN DENGAN PENDEKATAN SCIENCE WRITING HEURISTIC (SWH) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMAHAMI DAN PENALARAN ILMIAH SISWA PADA MATERI DINAMIKA GERAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

harus memberi peluang pada sistem pembelajaran yang berpusat pada siswa sehingga siswa lebih aktif dalam menyelesaikan masalah secara mandiri dan bekerja sama dalam tim serta mengintegrasikan masalah-masalah yang nyata dan praktis.

3. Implikasi untuk pihak sekolah yaitu penerapan model pembangkit argumen dengan pendekatan SWH dalam pembelajaran fisika membutuhkan peralatan laboratorium yang memadai sehingga pihak sekolah sebaiknya memfasilitasi peralatan laboratorium untuk menunjang kualitas pembelajaran fisika yang lebih baik lagi.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dalam penelitian, beberapa rekomendasi diantaranya:

1. Sebelum kegiatan penyelidikan dimulai, lebih baik jika siswa diperkenalkan terlebih dahulu tentang alat-alat eksperimen yang akan digunakan dan bagaimana cara menggunakannya. Hal tersebut bermanfaat bagi siswa yang masih belum terbiasa melakukan kegiatan eksperimen atau bagi siswa yang baru pertama kali melakukan kegiatan eksperimen.
2. Dalam melakukan kegiatan penyelidikan dianjurkan agar jumlah siswa dalam setiap kelompok tidak terlalu banyak, karena dari beberapa anggota kelompok biasanya hanya 1-2 orang siswa yang aktif dalam melaksanakan kegiatan penyelidikan sedangkan sisanya kebanyakan hanya mengobrol dan melakukan aktivitas yang tidak berkaitan dengan kegiatan penyelidikan.
3. Kegiatan penyelidikan harus lebih sering diterapkan dalam pembelajaran fisika karena terbukti lebih baik dalam meningkatkan kemampuan memahami konsep siswa. Selain itu, agar siswa terbiasa juga melakukan cara-cara ilmiah dalam menyelesaikan sebuah permasalahan.
4. Permasalahan yang diberikan harus benar-benar permasalahan yang mampu membuat siswa penasaran dan bersemangat untuk melakukan penyelidikan. Akan lebih baik jika permasalahan yang diajukan lebih berkaitan dengan peristiwa yang biasa terjadi dalam kehidupan sehari-hari.